BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Dan Perkembangan PT.TELKOM,Tbk

Perusahaan Telekomunikasi sudah ada sejak masa Hindia Belanda dan yang menyelenggarakan adalah pihak swasta.Sedangkan perusahaan Telekomunikasi Indonesia (PT. TELKOM) sendiri juga termasuk bagian dari perusaahaan tersebut yang mempunyai bentuk badan usaha *Post-en Telegraaflent* dengan *Staats blaad* No.52 tahun 1884.Dan sejak tahun 1905 perusahaan Telekomunikasi sudah berjumlah 38 peusahaan.Namun setelah itu pemerintah Hindia Belanda mengambil alih perusahaan tersebut yang berdasar kepada *Staatsblaad* tahun 1906. Dan sejak itu berdirilah *Post, Telegraf en Telefoon Dients* (PTT-Dients),dan perusahaan ini ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasar Staats blaad No.419 tahun 1927 tentang Indonesia *Bedrijven Weet* (I.B.W Undang-Undang Perusahaan Negara).

Perusahaan PTT tesebut bertahan sampai adanya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No.19 tahun 1960 oleh Pemerintah Republik Indonesia, tentang adanya persyaratan suatu Perusahaan Negara (PN). Tetapi pada tahun 1961 menurut Peraturan Pemerintah No.240 bahwa Perusahaan Negara dilebur menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi yang dimuat dalam pasal 2 I.B. 2

Namun pada tahun 1965 pmemerintah membagi perusahaan Pos dan Telekomunikasi menjadi dua bagian yang berdiri sendiri yaitu Perusahaan Pos dan Giro (PN.Pos dan Giro) serta Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN.Telekomunikasi) yang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No.30 tahun

1965.Dan perusahaan tersebut berkembang menjadi Perusahaan Umum (Perum).Dalam Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1974 dinyatakan bahwa Perum Telekomunikasi sebagai penyelenggara jasa Telekomunikasi untuk umum baik Telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri.

Perusahaan Umum (PERUM) Telekomunikasi merupakan penyelenggara jasa telekomunikasi untuk umum, baik hubungan telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri. Tentang hubungan telekomunikasi luar negeri saat itu juga diselenggarakan oleh PT. Indonesia *Satelite Corporation* (INDOSAT), yang masih berstatus perusahaan asing yakni dari *American Cable and Radio Corp* yaitu suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan negara bagian *Delaware*, USA.

Seluruh saham PT Indosat dengan modal asing ini pada tahun 1980 dibeli oleh Indonesia dari *American Cable and radio Corp*. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1274 berdasarkan PP No. 53 tahun 1980, Perumtel ditetapkan sebagai badan usaha yang berwenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan Indosat ditetapkan sebagai badan usaha penyelenggara telekomunikasi urnurn untuk internasional.

Memasuki Repelita V, pemerintah merasakan perlu percepatan pembangunan telekomunikasi sebagai infrastruktur yang diharapkan dapat memacu pembangunan sektor lainnya. Berdasarkan PP No. 15 tahun 1991, maka Perum dialihkan menjadi Perusahaan Perseroan (persero).Mengantisipasi era globalisasi, seperti diterapkannya perdagangari bebas baik internasional maupun regional, maka PT Telkom pada tahun 1995 melaksanakan 3 program besar.Program-program tersebut adalah restrukturisasi

internal, penerapan KSO dan persiapan *Go Public Internasional* (*International Public Offering*).

Kronologi sejarah PT Telkom dijelaskan sebagai berikut :

1. 1882 Sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegrap dibentuk pada masa pemerintahan kolonial Belanda.
2. 1906 Pemerintah Kolonial Belanda membentuk sebuah jawatan yang mengatur layanan pos dan telekomunikasi yang diberi nama Jawatan Pos, Telegrap dan (Post, Telegraph en Telephone Dienst/PTT).
3. 1945 Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai negara merdeka dan berdaulat, lepas dari pemerintahan Jepang.
4. 1961 Status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel).
5. 1965 PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).
6. 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.
7. 1980 PT Indonesian *Satellite Corporation* (Indosat) didirikan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel.
8. 1989 Undang-undang No. 3 tahun 1989 tentang Telekomunikasi, tentang peran serta swasta dalam penyelenggaraan Telekomunikasi.

9. 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan PP no. 25 tahun 1991.
10. 1995 Penawaran Umum perdana saham TELKOM (*Initial Public Offering*) dilakukan pada tanggal 14 November 1995. sejak itu saham TELKOM tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *London Stock Exchange* (LSE). Saham TELKOM juga diperdagangkan tanpa pencatatan (*Public Offering Without Listing*) di *Tokyo Stock Exchange*.
11. 1996 Kerja sama Operasi (KSO) mulai diimplementasikan pada 1 Januari 1996 di wilayah Divisi Regional I Sumatra dengan mitra PT Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo); Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten-dengan mitra PT *Aria West International* (AriaWest); Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta - dengan mitra PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI); Divisi Regional VI Kalimantan dengan mitra PT Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra); dan Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia-dengan mitra PT Bukaka Singtel.
12. 1999 Undang-undang nomor 36/ 1999, tentang penghapusan monopoli penyelenggaraan telekomunikasi.
13. 2001 KOM membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia, yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara TELKOM dengan Indosat. Dengan transaksi ini, TELKOM menguasai

72,72% saham Telkomsel. TELKOM membeli 90,32% saham Dayamitra dan mengkonsolidasikan laporan keuangan Dayamitra ke dalam laporan keuangan TELKOM.

14. 2002 TELKOM membeli seluruh saham Pramindo melalui 3 tahap, yaitu 30% saham pada saat ditandatanganinya perjanjian jual-beli pada tanggal 15 Agustus 2002, 15% pada tanggal 30 September 2003 dan sisa 55% saham pada tanggal 31 Desember 2004. TELKOM menjual 12,72% saham Telkomsel kepada Singapore Telecom, dan dengan demikian TELKOM memiliki 65% saham Telkomsel. Sejak Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.
15. Sejak 1 Juli 1995 PT. Telkom telah menghapus struktur wilayah usaha telekomunikasi (WTTEL) dan secara de facto meresmikan dimulainya era Divisi Network. Badan Usaha utama dikelola oleh 7 divisi regional dan 1 divisi network. Divisi regional menyelenggarakan jasa telekomunikasi di wilayah masing masing dan divisi network menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh luar negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Daerah regional PT. Telkom mencakup wilayah-wilayah yang dibagi sebagai berikut :
    a. Divisi Regional I, Sumatera.
    b. Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya.
    c. Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya.
    d. . Divisi Regional III, Jawa Barat.

e. . Divisi Regional IV, Jawa Tengah dan Yogyakarta.

f. Divisi Regional V, Jawa Timur.

g. Divisi Regional VI, Kalimantan.

h. Divisi Regional VII, Kawasan timur Indonesia (Sulawesi, Bali, Nusa. Tenggara, Maluku dan Papua).

Masing-masing divisi dikelola oleh suatu tim manajemen yang terpisah berdasarkan prinsip desentraiisasi serta bertindak sebagai pusat investasi (Divisi Regional) dan pusat keuntungan (Divisi Network), serta divisi lainnya yang mempunyai keuntungan internal secara terpisah. Divisi-divisi pendukung terdiri dari divisi pelatihan, divisi properti, divisi sistem informasi. Berdasarkan organisasi divisional ini, maka kantor pusat diubah menjadi pusat biaya. Berlakunya kebijaksanaan dekonsentrasi menjadikan jumlah SDM menjadi lebih sedikit.

Pada suatu instansi baik swasta maupun pemerintahan pastinya memiliki suatu visi dan misi yang akan mengarahkan suatu instansi tersebut agar tidak keluar dari jalur yang seharusnya. Adapun Visi dari PT.Telkom Indonesia,Tbk adalah Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media* dan *Edutainment* (TIME) di kawasan regional. Dalam rangka mencapai misi tersebut PT. Telkom Indonesia,Tbk mempunyai visi antara lain:

1. Menyediakan layanan TIME yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
2. Menjaga model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

Tanggal 23 Oktober 2009 yang lalu PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA merayakan ulang tahunnya yang ke 153 tahun.Sekaligus pada tanggal tersebut dilaksanakan *soft lounching* suatu transpormasi dan perubahan *landscape* bisnis Telkom. Suatu perubahan *landscape* bisnis dari bisnis Informasi dan Komunikasi menjadi *Telecommunication, Information, Media and Education* (TIME). Hal ini dikukuhkan dengan *poisoning* Telkom yang baru yaitu *life confident* dengan *tagline*-nya *The World In your Hand*.

Sebuah Logo akan menjadi suatu *Brand Images* dimanadari suatu perusahaan. Sudah banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan tranformasi visi dan misi melalui Logo.Contonhya Pertamina dan Telkom.Logo juga bersifat persepsi kuat terhadap perusahaan.

Adapun Logo dan arti dari simbol-simbol tersebut yaitu :



Gambar 2.1
Logo PT Telkom Indonesia, Tbk.
Sumber : Arsip Dokumen PT Telkom Indonesia, Tbk., 2011

Seperti halnya sebuah nama, logo perusahaan pun memiliki arti atau makna tersendiri. Adapun arti dari logo pada perusahaan PT Telkom Indonesia, Tbk tersebut adalah :

1. **Lingkaran**. Simbol dari produk dan layanan dalam portopolio bisnis baru Telkom yaitu *Telecommunication Information, Media and education* (TIME), *Expertise.*
2. **Tangan yang meraih keluar**. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi keluar. *Empowering.*
3. **Jemari tangan**. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat. *Assured*.
4. **Kombinasi tangan dan lingkaran**. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru. *Progressive*.
5. **Telapak tangan**. Simbol yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan. *Heart*.

Warna-warna yang digunakan :

1. ***Expert Blue*** pada teks Telkom melambangkan keahlian dan pengalaman yang tinggi.
2. ***Vital Yellow*** pada telapak tangan mencerminkan suatu yang aktratif, hangat, dan dinamis.
3. ***Infinite Sky*** pada teks Indonesia dan lingkaran bawah mencerminkan inovasi dan peluang yang tak berhingga untuk masa depan.

Filosofi Seperti yang diketahui, Telkom melakukan perubahan dikarenakan harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada, baik lingkungan Makro maupun

Mikro.Perkembangan teknologi dan ketatnya persaingan Industri teknologi Komunikasi dan Informasi di Indonesia juga mendorong untuk melakukan perubahan.Potensi pasar dan pengguna di bisnis ini memang masih sangat besar. Namun itu juga bersaing dengan competitor lain dari merebutkan pasar dan pelanggan.

Perubahan bisnis Telkom menyeluruh dan terintegrasi yang melibatkan empat aspek dasar perusahaan.Yakni, tranformasi bisnis, infrastruktur, system dan model operasi, serta transformasi dumber daya manusia. Yang menjadi pertanyaan Apakah Telkom sudah siap dengan perubahaan itu ?kebijakan manajerial dan strategic (*Telkom ways*) Budaya organisasi, Perkembangan Teknologi. Apabila dengan perkembangan *new wave era (web 2.0)* dan *Destructive Technology* yang menyebabkan suatu tren cepatnya suatu laju untuk mengalami perubahan. Jika tidak ingin tertinggal dan kalah bersaing dengan yang lain. Yang penting dalam melakukan tranformasi bisnis ini yang tetap menjadi patokan adalah pelanggan.

Seperti diketahui perusahaan ini bergerak di bidang jasa teknologi, komunikasi dan informasi maka yang menjadi tujuan utama dari perusahaan adalah mencapai kepuasan pelanggan.Dalam bidang jasa kepuasan pelanggan sangat menentukan. Sekali lagi pelanggan dikecewakan, maka persepsi dan citra suatu perusahaan dimata pelanggan akan berkurang.

Adapun Logo Maskot Telkom Be Bee yaitu :



Gambar 2.2
Logo Maskot PT Telkom Indonesia, Tbk.
Sumber : Arsip Dokumen PT Telkom Indonesia, Tbk., 2011

Selain dari pada logo perusahaan, maskot pun memiliki arti atau makna tersendiri. Adapun arti dari maskot pada perusahaan PT Telkom Indonesia, Tbk. tersebut adalah

1. **Antena**. Simbol sensitive terhadap segala keadaan dan perubahan.
2. **Mahkota**. Simbol dari kemenangan.
3. **Mata**. Simbol dari ketajaman dan kecerdasan.
4. **Sayap**. Simbol dari kelincahan dan praktis.
5. **Tangan Kuning**. Simbol dari selau memberikan karya yang terbaik.

Filosofi di balik sifat dan perilaku *Be Bee* adalah lebah tergolong makhuk social yang senang bekerja sama dan pekerja keras yang mempunyai system berupa pembagian peran operasional dan fungsional menghasilkan yang terbaik berupa madu

yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Di habitatnya lebah mempunyai dengung sebagai tanda keberadaannya dan loyal terhadap kelompok berupa perlidungan bagi para kolonialnya, maka akan balik menyerang bersama bila diganggu.

Lebah memiliki potensi diri baik berupa tubuh yang sehat, liar dan kuat bisa bergerak dengan cepat, gesit, dan efektif, dalam menghadapi tantangan alam. Lebah berpandang jauh ke depan dengan merancang bangun sarang yang kuat dan efisien, berproduksi, berkembang biak. Dan menyiapkan persediaan makanan bagi kelangsungan hidup kolonialnya.Lebah berwarna biru merupakan penggambaran instansi TELKOM Indonesia.

Badan hukum TELKOM adalah Perseroan Terbatas (PT), dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap* (NV), adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat diperjual-belikan, perubahan kepemilikan perusahaan dapat dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan.

Perseroan terbatas merupakan badan usaha dan besarnya modal perseroan tercantum dalam anggaran dasar.Kekayaan perusahaan terpisah dari kekayaan pribadi pemilik perusahaan sehingga memiliki harta kekayaan sendiri.Setiap orang dapat memiliki lebih dari satu saham yang menjadi bukti pemilikan perusahaan.Pemilik saham mempunyai tanggung jawab yang terbatas, yaitu sebanyak saham yang dimiliki.Apabila utang perusahaan melebihi kekayaan perusahaan, maka kelebihan utang tersebut tidak menjadi tanggung jawab para pemegang saham.Apabila

perusahaan mendapat keuntungan maka keuntungan tersebut dibagikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Pemilik saham akan memperoleh bagian keuntungan yang disebut dividen yang besarnya tergantung pada besar-kecilnya keuntungan yang diperoleh perseroan terbatas.

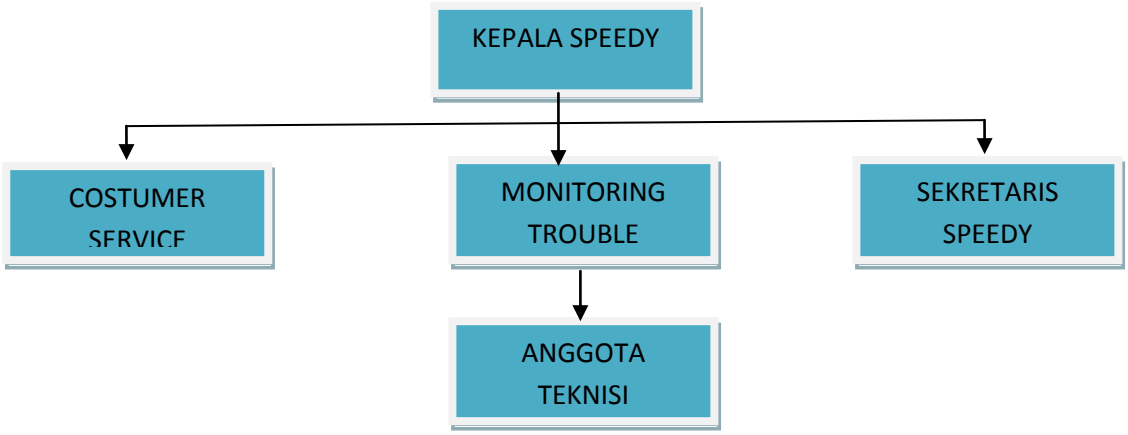
Selain berasal dari saham, modal PT dapat pula berasal dari obligasi.Keuntungan yang diperoleh para pemilik obligasi adalah mereka mendapatkan bunga tetap tanpa menghiraukan untung atau ruginya perseroan terbatas tersebut.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan Dan Uraiannya

Untuk kelancaran dan keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu dibentuk struktur organisasi dengan tujuan agar dapat terlaksananyatugas dengan lancer dan baik.Struktur organisasi merupakan gambaran susunan perwujudan oleh tetap berhubungan-hubungan, fungsi-fungsi, bagian-bagian dan posisi maupun yang memisahkan kedudukan dan wewenang dan taggung jawab bagi tiap-tiap karyawan dalam berorganisasi.

Secara umum organisasi Telkom Plasa Ende Unit Pelayanan dan Perbaikan terdiri dari beberapa bagian Divisi *Access*.Diantaranya Divisi *Access* Speedy yang terdiri dari kepala bagian speedy, sekretaris speedy, *costumer service*, monitoring *trouble*, dan anggota teknisi.

Adapun bagan struktur organisasi PT. TELKOM Tbk cabang Plasa Ende



Gambar 2.3

Struktur Organisasi PT. Telkom Tbk Cabang Plasa Ende Unit Pelayanan dan Perbaikan

Sumber : Arsip Dokumen PT Telkom Indonesia, Tbk., 2011

Dan berikut merupakan rincian Job Deskripsi unit pelayanan dan perbaikan PT TELKOM Tbk. Plasa Cabang Ende .

Job deskripsi dari masing-masing jabatan adalah:

1. Kepala Speedy

a) Memimpin, mengatur, membina, mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan penyelenggaraan di bidang Speedy.

b) Meyusun dan menetapkan rencana dan program kerja Bagian speedy meliputi penyelenggaraan pelayanan dan perbaikan.

c) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.

d) Memantau dan mengendalikan penyelenggaraan pelayanan teknis

e) Berwewenang dalam memutuskan order pemasangan jalur baru maupun gangguan jalur speedy.

f) Memilikihak untuk mengirimkan anggotanya untuk meninjau langsung ke lapangan apabila terjadi kerusakan yang fatal maupun ringan tanpa harus menunggu perintah dari kepala STO.

g) Mengemban tanggung jawab akan keberhasilan anggotannya dalam menyelesaikan masalah.

2. *Costumer Service*

a) Menerima keluhan dari pelanggan gangguan speedy

b) Menerima permintaan pemasangan baru speedy

c) Mengirim Data Permintaan Pemasangan Jalur Speedy baru kepada kepala bagian untuk di ACC .

d) Mengirimkan data keluhan pelanggan kepada komputer monitoring *trouble* untuk melakukan cek terhadap gangguan yang terjadi.

3. *Monitoring Trouble*

a) Tugas untuk melakukan monitoring data keluhan dari pelanggan melalui komputer yang telah di order oleh *costumer service*

b) Memberikan data gangguan kepada teknisi di lapangan.

c) Menginput data yang telah di kerjakan teknisi lapangan untuk dilaporkan kepada sekretaris.

4. Sekretaris

a) Mempunyai tugas sebagai asisten kepala bagian.

b) Menerima semua laporan dari masing-masing divisi.

c) Menginput data yang ditrima dari masing-masing divisi kedalam komputer umum.

d) Melakukan pengarsipan atas data-data yang diterima.

e) Melaporkan kegiatan yang dilakukan masing – masing divisi kepada kepala bagian.

5. Anggota Teknisi

a) Menerima data gangguan dari trouble monitoring

b) Melakukan perbaikan di lapangan

c) Melakukan pemasangan speedy dengan terjun langsung *door to door* ke rumah-rumah maupun instansiinstansi yang ingin menjadi pelanggan speedy.

d) Melaporkan Kegiatan yang telah dilakukan kepada sekretaris.

2.3 Aktivitas Perusahaan PT Telkom Indonesia, T.bk

PT Telkom adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidangpenjualan, yaitu penjualan jaringan kepada para calon pelanggan. Walaupun pada kenyataannya PT Telkom juga bergerak dibidang jasa, yaitu jasa perbaikan, pemasangan dan pemeliharaan jalur Telepon.Dengan tujuan untuk memberikan kepuasan, kenyamanan dan kebutuhansehari – hari, dirumah tangga, sekolah, universitas, tempat kerja dan instansi.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. Telkom secara umum yaitu:

a. Produksi transmisi dan distribusi jasa telepon.

b. Perencanaan dan pembangunan di bidang telekomunikasi.

c. Pengendalian dan pengembangan jasa dibidang telekomunikasi.

d. Pengusaha jasa-jasa di bidang tenaga telekomunikasi.

1. Kegiatan Usaha yang Berhubungan dengan jaringan telepon

a. Pembangunan Jaringan

Merupakan pembangunan hantaran udara meliputi: tegangan rendah, tegangan menengah dan jaringan dibawah tanah (KT) dan Kabel Udara (KU)

b. Pembangungan Gardu-Gardu Distribusi

Pembangunan gardu yang mendistribusikan jalur telepon kepada pelanggan melalui jaringan KT dan KU, termasuk perlengkapan telepon.

c. Pembangunan Tiang

Pemeliharaan gardu jaringan, sambungan rumah dan pemeliharaan gedung.

d. Penyambungan Baru

Mengadakan kegiatan pemasangan atau penyambungan telepon ke rumah-rumah konsumen baru.

e. Tambah Daya

Mengadakan perubahan beban, penambahan maupun penurunan daya.

f. Perubahan Tarif

Merupakan perubahan tarif dari pelanggan umum ke kelompok lainnya atau sebaliknya, seperti dari rumah tinggal ke tarif industri atau usaha.

g. Pelayanan kepada Pelanggan seperti:

1. Permintaan sambungan baru.
2. Permintaan perbaikan atau pembongkaran sambungan rumah.

h. Pembuatan rekening telepon atas jasa pemakaian telepon.

2. Community Relation

Kegiatan ini menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait.

a. Community Services

Program bantuan dalam kegiatan ini berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2012, antara lain memberikan :

1. Bantuan bencana alam.
2. Bantuan peningkatan kesehatan di sekitar instalasi Gardutelepon.
3. Bantuan sarana umum pemasangan untuk warga pedesaan.
4. Bantuan perbaikan sarana ibadah.
5. Bantuan Sarana air bersih.

3. Pemberdayaan Masyarakat

a. Melakukan pendidikan dan pelatihan masyarakat untuk meningkatkan tingkat perekonomian.

b. Pendidikan dan Pelatihan Petani Berwawasan Konservasi.

c. Memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan sampah plastik (bungkus pemen, kopi, sabun, dsb) untuk di daur ulang menjadi peralatan yang berguna (tas, dompet, bunga, dsb).

d. Memberikan beasiswa kepada pelajar-pelajar yang berprestasi.

e. Membuat sanitasi/MCK di beberapa desa serta menanam tanaman obat2an sebagai apotek hidup.

f. Memanfaatkan sampah organik dari pasar.

4. Pelestarian Lingkungan

a. Penghijauan di hulu Sungai

b. Penanaman pohon di semua sepanjang jalan dalam kota,

c. Pembibitan pohon .

d. Penanaman tanaman obat (apotek hidup) di beberapa desa.

e. Membangun atau memperbaiki sarana penyediaan air bersih di desa-desa

f. Membangun fasilitas umum seperti taman kota sebagai paru-paru kehidupan.